



**MANAJEMEN WAKAF PRODUKTIF UNTUK
MENGEMBANGKAN KEGIATAN DAKWAH
DI MASJID AL MUTTAQIN KALIWUNGU
KENDAL**



ALI BURHANUDIN

NIM. 3621002

2026



**MANAJEMEN WAKAF PRODUKTIF UNTUK
MENGEMBANGKAN KEGIATAN DAKWAH
DI MASJID AL MUTTAQIN KALIWUNGU
KENDAL**



ALI BURHANUDIN

NIM. 3621002

2026

MANAJEMEN WAKAF PRODUKTIF UNTUK MENGEMBANGKAN KEGIATAN DAKWAH DI MASJID AL MUTTAQIN KALIWUNGU KENDAL

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh:

ALI BURHANUDIN
NIM. 3621002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

MANAJEMEN WAKAF PRODUKTIF UNTUK MENGEMBANGKAN KEGIATAN DAKWAH DI MASJID AL MUTTAQIN KALIWUNGU KENDAL

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh:

ALI BURHANUDIN
NIM. 3621002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ali Burhanudin

NIM : 3621002

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Judul : **“MANAJEMEN WAKAF PRODUKTIF UNTUK
MENGEMBANGKAN KEGIATAN DAKWAH DI MASJID
AL MUTTAQIN KALIWUNGU KENDAL”**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Batang, 25 Mei 2026

Yang Menyatakan,



Ali Burhanudin
NIM. 3621002

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I

**Jalan H. Moh. Komari Karang Jompo, RT 01/RW 04, Kec. Tirto Kab.
Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ali Burhanudin

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ali Burhanudin

NIM : 3621002

Judul : **MANAJEMEN WAKAF PRODUKTIF UNTUK
MENGEMBANGKAN KEGIATAN DAKWAH DI MASJID
AL MUTTAQIN KALIWUNGU KENDAL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Mei 2026

Pembimbing,



Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I

NIP. 197010052003121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

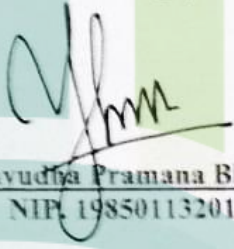
Nama : Ali Burhanudin
NIM : 3621002
Judul Skripsi : MANAJEMEN WAKAF PRODUKTIF UNTUK
MENGEMBANGKAN KEGIATAN DAKWAH DI
MASJID AL MUTTAQIN KALIWUNGU KENDAL

Telah diujikan pada Hari Selasa, 30 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

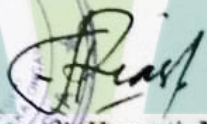
Penguji I

Penguji II


Wiravudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003


Kholid Novivanto, MA, Hum.
NIP. 198810012019031008

Pekalongan, 8 Juli 2026
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Tri Astuti Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ro'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Tha'	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbaik diatas
غ	Ghin	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a إ = i أ = u	أَي = ai أَوْ = au	أ = ā إِي = ī أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

جميلة امرأة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا = rabbanā

لبر = al-birr

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = al-qamar

البدیع = al-badi'

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu di transliterasikan dengan apostrof ^'.

Contoh :

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.....

Alhamdulillah rabbil ‘*alamin..* segala puji Allah SWT berkat rahmat-Nya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dan dengan penuh rasa hormat serta segala rasa terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Aldi Khumaidi dan Ibu Ngatini. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas do’a, semangat, nasihat, pengorbanan serta kasih sayang yang telah diberikan hingga saat ini. Bapak dan Ibuku tercinta, anak kecil kalian yang dulunya hanya dapat merepotkan, namun sekarang sudah dapat melangkah sampai ke jenjang perkuliahan yang belum pernah dirasakan sebelumnya. Sehingga dalam rasa cinta bakti anak kepada orang tuanya, skripsi ini saya persembahkan kepada bapak ibuku tercinta. Meskipun hanya sebuah coretan tinta semata, semoga menjadi bekal kedepan bagi anakmu ini untuk terus melangkah maju dan berbakti hingga akhir hayat nanti.
2. Untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan tetap semangat dalam menyusun skripsi ini meskipun banyak rintangan, tangis dan keringat yang pernah menetes hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Seluruh keluarga besar, mulai dari nenek, kakak, dan keponakanku yang senantiasa memberikan doa dan semangat dalam menjalankan perkuliahan ini. Serta yang telah menjadi pembimbing dikala aku merasa bingung dalam setiap langkah yang hendak diambil.
4. Official Emping Emak Store yang telah menjadi tempat bagi saya mencari rezeki, sehingga dapat menunjang segala kebutuhan dimasa perkuliahan dan kehidupan sehari-hari, meskipun terkadang hasil yang didapatkan terbilang sedikit hingga besar, namun telah melatih saya menjadi pribadi yang lebih mandiri.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I, izinkan saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas

bimbingan dan arahnya dalam proses penyusunan skripsi ini dengan sabar dan bersedia mengantarkanku untuk menggapai gelar sarjana. Semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan dan kebaikan untuk Bapak.

6. Seluruh keluarga besar Program Studi Manajemen Dakwah, terkhusus kepada Bapak Hanif Ardiyansyah, M.M dan Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos. serta Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd yang telah memberikan arahan dan ilmu baru kepada saya semasa diperkuliahkan. Beserta segenap keluarga besar HMPS Manajemen Dakwah yang telah menjadi tempat bagi saya untuk melatih mental dan rasa tanggung jawab selama menjabat sebagai ketua ditahun 2023.
7. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Ma'arif Banyuputih, beliau Almukarom (Almarhum) Romo K.H. Muhtadi bin Sa'dun, yang telah menjadi panutan bagi saya dalam belajar ilmu agama semasa di pesantren dan segala nasihat dan wejangan yang telah diberikan semasa hidupnya, semoga Allah SWT mengampuni dosa-dosa beliau dan diberikan tempat yang mulia disisinya, Aamin.
8. Pengasuh Pondok Pesantren Ishlahut Tholabah Banyurip, Beliau Romo Kyai Mujib Hidayat, M.Pd.I yang selalu memberikan arahan dan doa kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini, serta kepada teman teman yang telah berkenen berbagi cerita dan candaan dalam menuntut ilmu di Pondok Pesantren Ishlahut Tholabah Banyurip.
9. Kepada Yayasan Masjid Besar al-Muttaqin Kaliwungu Kendal yang sudah berkenan membantu penulis dalam segi data atau wawancara, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Teman-teman Program Studi Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2021, yang senantiasa menemani penulis selama menempuh pendidikan di kampus tercinta dengan segala suka dukanya. Semoga silaturahmi dapat tetap terjaga.

MOTTO

لَا تَرْمُ عِلْمًا وَتَتْرُكِ التَّعَبَ

"Janganlah kamu mengharapkan (bisa menguasai) ilmu, namun kamu meninggalkan (enggan menanggung) rasa lelah."

(al-Imirithi bait 96)



ABSTRAK

Ali Burhanudin, 2026. Manajemen Wakaf Produktif untuk Mengembangkan Kegiatan Dakwah di Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal. Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I

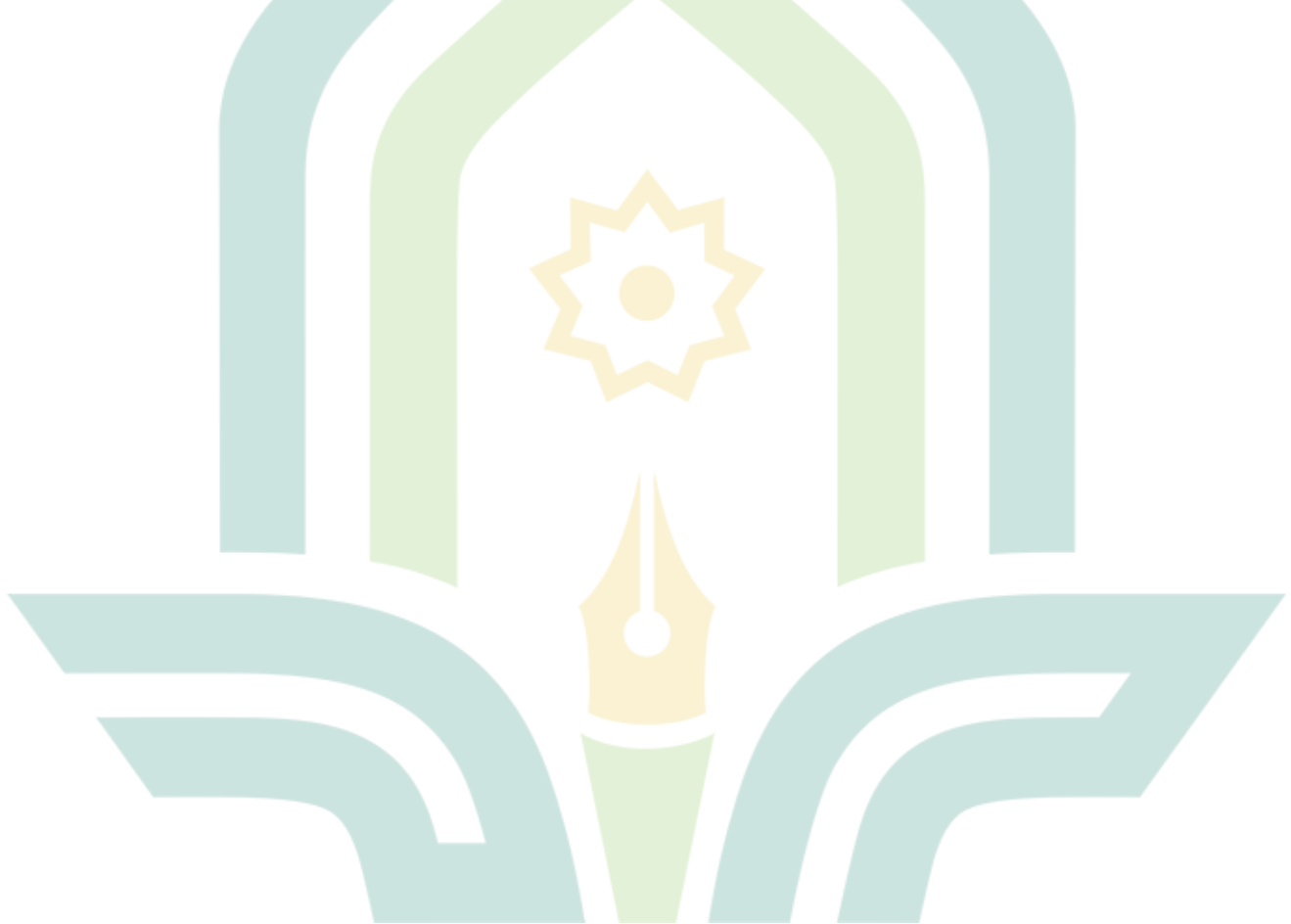
Kata Kunci: Manajemen, Wakaf Produktif, Kegiatan Dakwah

Manajemen wakaf yang baik mengandung arti penting dalam mengelola harta wakaf. Berkembang atau tidaknya sebuah harta wakaf tergantung pada cara pengelolaannya. Dengan demikian perlu adanya sistem manajemen yang baik serta sumber daya manusia yang mumpuni dalam pengembangan harta wakafnya. Sehingga wakaf tersebut dapat menjadi produktif serta dapat meningkatkan kesejahteraan umat. Hasil daripada pengelolaan wakaf produktif juga dapat menunjang aktivitas kegiatan yang berorientasi pada kebajikan.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu 1. Bagaimana manajemen wakaf produktif untuk mengembangkan kegiatan dakwah di Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal? 2. Bagaimana dampak manajemen wakaf produktif untuk mengembangkan kegiatan dakwah di Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal? Tujuan Penelitian 1. Untuk mengetahui tentang mekanisme manajemen wakaf produktif untuk mengembangkan kegiatan dakwah di Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal. 2. Untuk mengetahui dampak adanya manajemen wakaf produktif terhadap pengembangan kegiatan dakwah di Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini bahwa pada manajemen wakaf produktif yang ada di Masjid al-Muttaqin menerapkan sistem lelang pada pengelolaan sawah pertanian, pada wakaf dalam bentuk unit usaha masjid dikelola secara mandiri dengan menerapkan fungsi manajemen. *Planning* dengan menyiapkan lahan sawah dan kebutuhan lelang, serta merekrut pekerja di unit usaha masjid. *Organizing* wakaf dikelola oleh

Yayasan Masjid Besar al-Muttaqin di bidang kenazhiran dan jasa usaha masjid. *Actuating* dengan melakukan kegiatan lelang dalam pengelolaan sawah wakaf dan pada unit usaha masjid dibagi menjadi tiga shif dalam kinerjanya. *Controlling* melalui kegiatan rapat bulanan kepengurusan masjid serta pelaporan hasil wakaf diakhir tahun. Dampak dari adanya manajemen wakaf produktif dalam pengembangan kegiatan dakwah adalah sebagai sumber pendaan pada setiap kegiatan, sehingga kegiatan dakwah yang ada didalam masjid semakin beragam dengan menghadirkan konsep dakwah yang baru seperti adanya pelatihan, event kegiatan. Selain itu adanya pemberian intensif bagi para da'i serta mampu menghadirkan da'i dari luar daerah menunjukkan adanya perkembangan dalam kegiatan dakwah tersebut.



KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang mana atas kuasa-Nya peneliti diberi kesehatan dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW.

Judul skripsi ini yaitu: *Manajemen Wakaf Produktif Untuk Mengembangkan Kegiatan Dakwah di Masjid al-Muttaqin kaliwungu Kendal*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penyelesaian studi dan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Bapak Hanif Ardiyansyah, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah.
4. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi ini, beliau yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk memberikan masukan, kritik dan saran dan arahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak, Ibu, nenek, dan seluruh keluarga, terima kasih atas doa, kasih sayang, dan bimbingan, semangat dan bantuan baik materi maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Yayasan Masjid Besar al-Muttaqin Kaliwungu Kendal sebagai tempat penelitian skripsi saya. Terima kasih banyak teruntuk pengurus Yayasan Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal yang

telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini. Terkhusus kepada Bapak H. Muh. Najib Fauzan sebagai Ketua Yayasan Masjid, Bapak H. Ahmad Mustaghfirin selaku Ketua Bidang Kenazhiran, Bapak Anwarul Ma'arif selaku bidang Kemasayarakatan, Bapak H. Moh Abbas selaku Bendahara Masjid, Mas Muhammad Rifqi selaku Ketua IRMAKA Masjid al-Muttaqin serta seluruh pengurus Yayasan Masjid al-Muttaqin yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

7. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dan Program Studi Manajemen Dakwah yang telah mendidik dan memberikan banyak wawasan ilmu pengetahuan baru kepada penulis.
8. Para Staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang senantiasa berusaha dan berkenan memberikan pelayanan terbaik untuk penulis.

Terimakasih banyak oleh peneliti ucapkan atas waktu, tenaga dan pikiran yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Disamping itu, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu apabila terdapat kesalahan mohon dimaafkan. Sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun agar bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik.

Pekalongan, 20 Mei 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

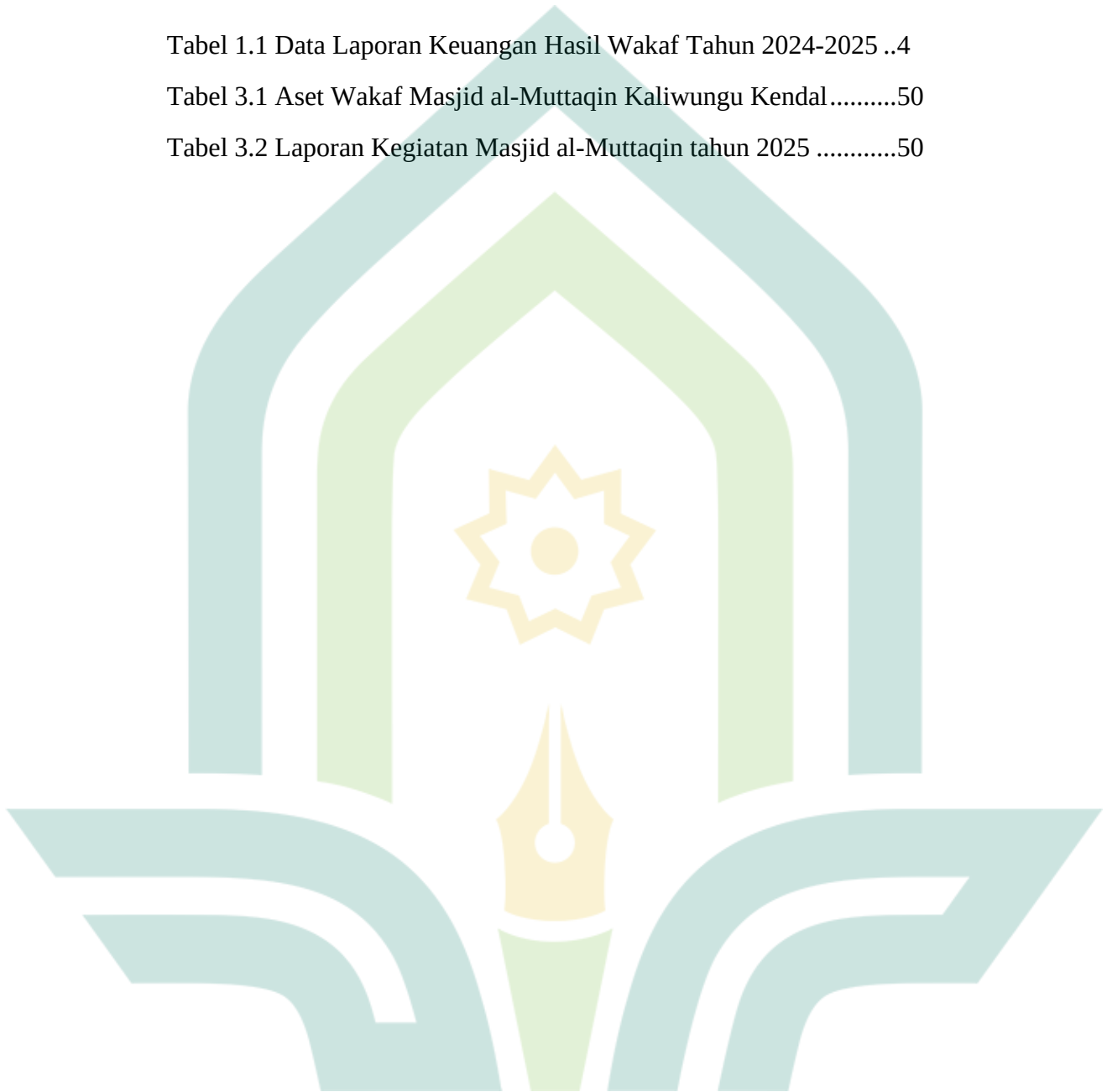
COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA.....	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Berfikir.....	17
G. Metode Penelitian.....	18
H. Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORI.....	23
A. Ruang Lingkup Manajemen.....	23
1. Pengertian Manajemen	23
2. Fungsi Manajemen.....	25

3. Manajemen Wakaf.....	27
B. Ruang Lingkup Wakaf	29
1. Pengertian Wakaf.....	29
2. Dasar Hukum Wakaf	32
3. Rukun dan Syarat Wakaf	33
4. Macam-Macam Wakaf	34
C. Wakaf Produktif.....	36
1. Pengertian Wakaf Produktif	36
2. Asas Pengembangan Wakaf Produktif	37
3. Tujuan Wakaf Produktif	38
D. Ruang Lingkup Kegiatan Dakwah	38
1. Pengertian dakwah.....	38
2. Dalil tentang Pelaksanaan Dakwah	40
3. Unsur-Unsur Dakwah	41
4. Macam-Macam Dakwah.....	43
BAB III MANAJEMEN WAKAF PRODUKTIF UNTUK MENGEMBANGKAN KEGIATAN DAKWAH DI MASJID AL-MUTTAQIN KALIWUNGU KENDAL	44
A. Gambaran Umum Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal.....	44
1. Sejarah	44
2. Struktur Organisasi Kepengurusan Yayasan Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal.	47
3. Aset Wakaf Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal	49
B. Deskripsi Data Manajemen Wakaf Produktif untuk Mengembangkan Kegiatan Dakwah di Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal	50
C. Dampak Manajemen Wakaf Produktif Terhadap Pengembangan Kegiatan Dakwah di Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal.....	58

BAB IV ANALISIS MANAJEMEN WAKAF PRODUKTIF UNTUK MENGEMBANGKAN KEGIATAN DAKWAH DI MASJID AL-MUTTAQIN KALIWUNGU KENDAL	67
A. Analisis Manajemen Wakaf Produktif untuk Mengembangkan Kegiatan Dakwah di Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal.....	67
B. Analisis Dampak Manajemen Wakaf Produktif untuk Mengembangkan Kegiatan Dakwah di Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN – LAMPIRAN	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Laporan Keuangan Hasil Wakaf Tahun 2024-2025 ..4	
Tabel 3.1 Aset Wakaf Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal.....50	
Tabel 3.2 Laporan Kegiatan Masjid al-Muttaqin tahun 202550	



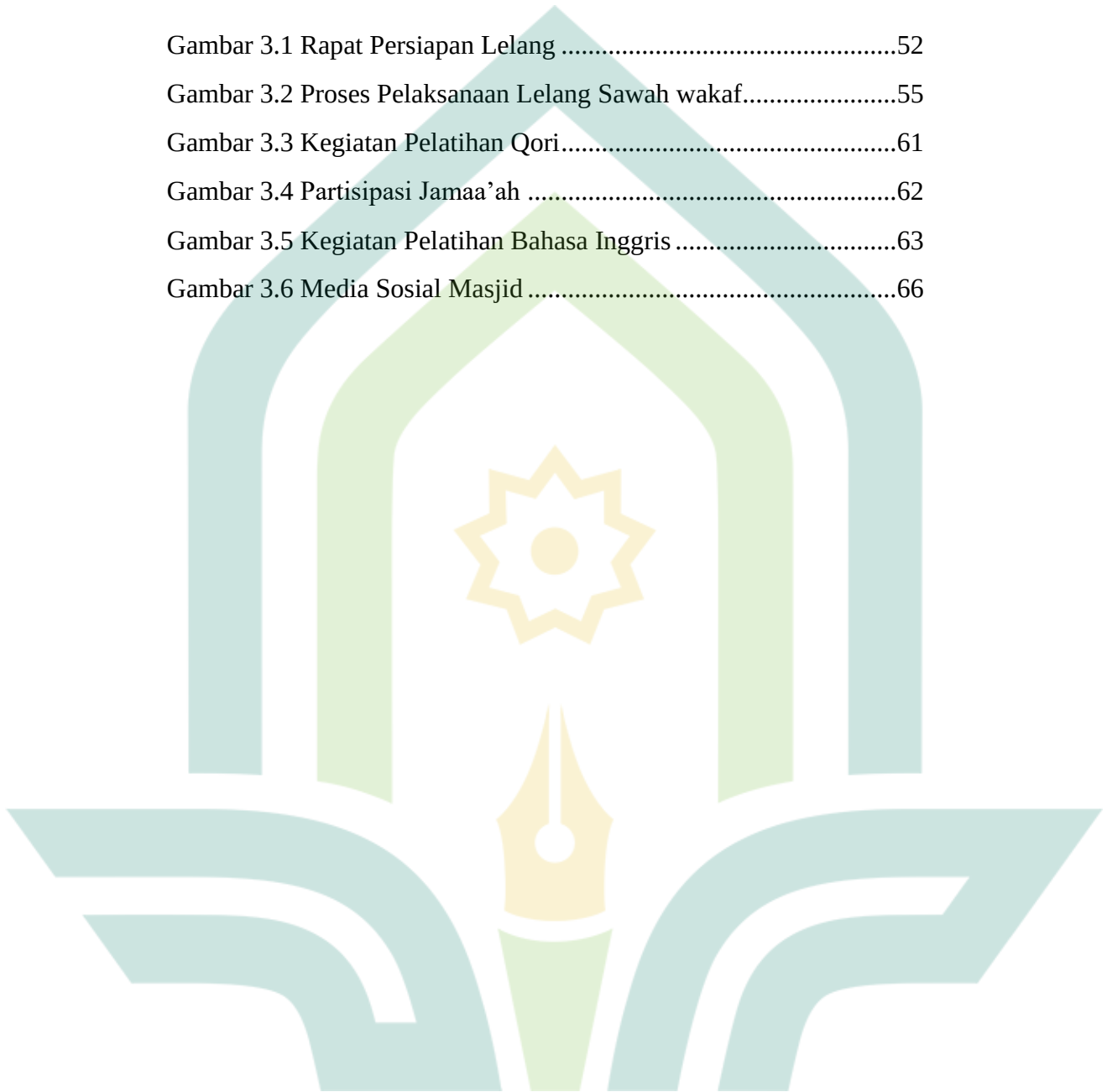
DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir.....	18
Bagan 3.1 Struktur Kepengurusan Yayasan Masjid al-Muttaqin	48



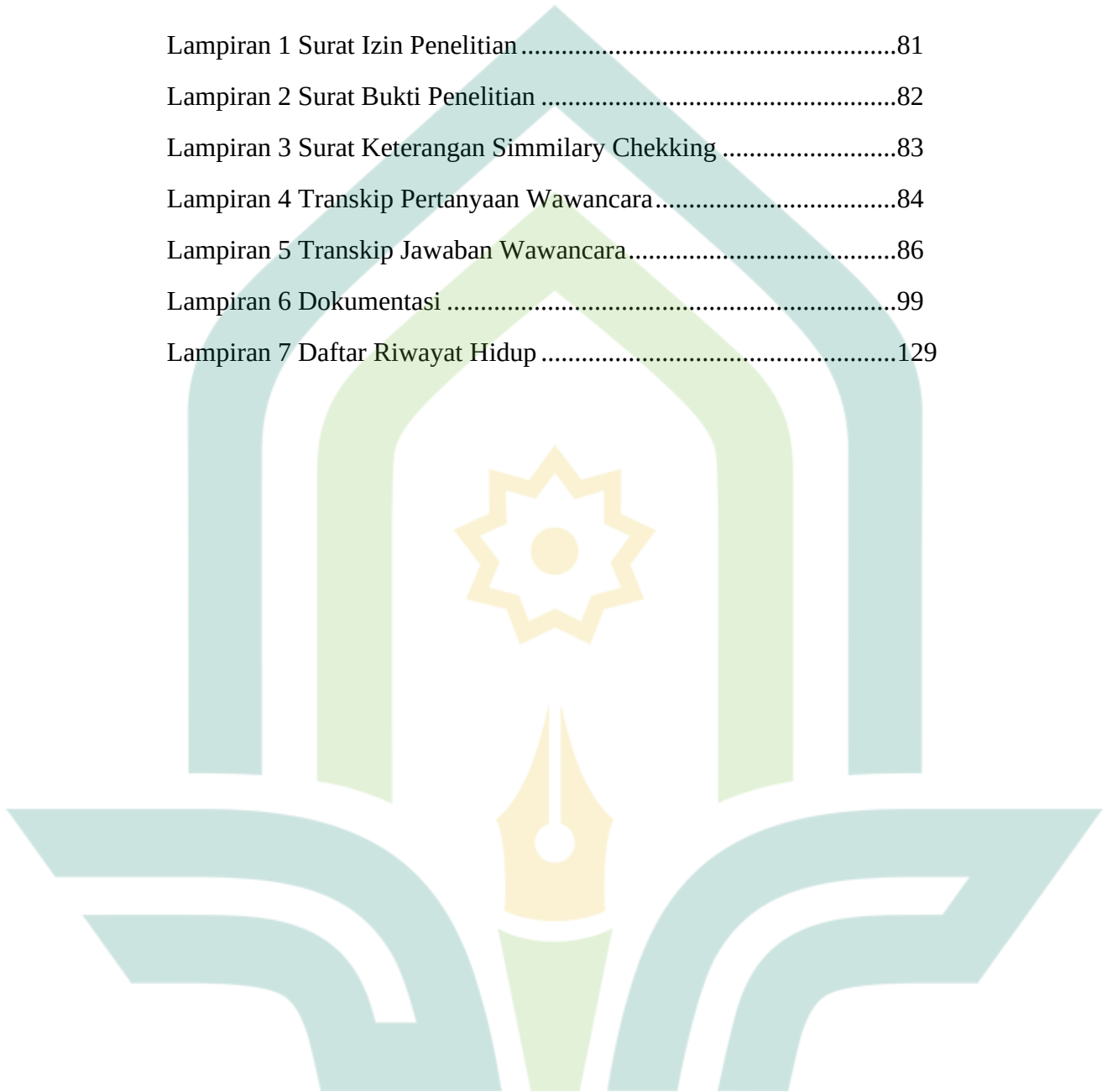
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rapat Persiapan Lelang	52
Gambar 3.2 Proses Pelaksanaan Lelang Sawah wakaf.....	55
Gambar 3.3 Kegiatan Pelatihan Qori.....	61
Gambar 3.4 Partisipasi Jamaa'ah	62
Gambar 3.5 Kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris	63
Gambar 3.6 Media Sosial Masjid	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	81
Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian	82
Lampiran 3 Surat Keterangan Simmiliary Chekking	83
Lampiran 4 Transkrip Pertanyaan Wawancara.....	84
Lampiran 5 Transkrip Jawaban Wawancara.....	86
Lampiran 6 Dokumentasi	99
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup	129





BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam ajaran islam, salah satu instrumen yang mempunyai peran an dalam pembangunan sosial dan kesejahteraan umat ialah wakaf. Wakaf bukan hanya sebagai ibadah yang bernilai amal jariyah semata, namun juga menjadi instrument ekonomi islam yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Dalam sejarahnya, wakaf juga berperan sebagai pilar utama dalam pengembangan berbagai unsur seperti lembaga pendidikan Islam, pesantren, rumah sakit serta infrstruktur umum sejak masa kejayaan islam hingga masa kini sebagai sumber pendanaan keberlanjutan.¹

Di Indonesia sendiri sebagai penduduk yang mayoritas adalah masyarakat muslim, potensi wakaf yang ada sangatlah besar dilihat dari perkembangannya yang cukup signifikan di beberapa tahun terakhir. Menurut Badan Wakaf Indonesia (BWI) bahwa aset tanah wakaf yang dimiliki oleh Indonesia mencapai ratusan ribu aset wakaf yang tersebar di berbagai daerah. Besarnya aset wakaf yang dimiliki ternyata sebagian besar masih dimanfaatkan secara konsumtif dan tradisional seperti untuk pembangunan masjid, makam dan sarana ibadah. Bahkan Sebagian kecil masih terbengkalai atau belum menghasilkan manfaat yang signifikan. Sehingga diperlukan model pengelolaan wakaf yang produktif, inovatif serta professional didalamnya supaya mampu bermanfaat bagi umat.²

Hadirnya Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang wakaf menjadi dorongan penting sekaligus menghadirkan

¹ Mustofa, Khoirul Ahsan. "Optimalisasi Harta Wakaf sebagai Sarana Dakwah (Studi Kasus Yayasan At-Turols Al-Islamy Yogyakarta), Jurnal Studi Keislaman Vol. 6 No. 2, May 2026, hlm. 213

² Fauzi Nadziirin Haq, dkk. "Strategi Pengelolaan wkaaf Produktif dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam di Lembaga Lampung Al-Qur'an Center (LAC) bandar Lampung", Tabsyir: Jurnal dakwah dan Sosial Humaniora, Vol. 7 No. 2 April 2026, hlm. 63

perubahan paradigma baru dalam pengelolaan wakaf di Indonesia. Pasal 42 dan 43 pada Undang-Undang tersebut menegaskan terhadap kewajiban nadzir untuk mengelola dan mengembangkan harta benda wakaf secara optimal sesuai dengan tujuan dan fungsi wakaf dan dilakukan secara produktif tanpa menimpang dari syariat islam.³

Dalam pengelolaan wakaf, adanya manajemen pengelolaan sangatlah penting dalam menjaga kebermanfaatan harta wakaf yang ada didalamnya. Seseorang yang ditugaskan sebagai nadzir wakaf memerlukan kemampuan manajerial untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, agar wakaf tersebut mampu memberikan hasil yang bermanfaat. Selain itu nadzir juga bertugas untuk mengelola aset wakaf, pencatatan dana wakaf, pendistribusian serta pemanfaatan untuk masyarakat setempat.⁴

Kedudukan nadzir pada perwakafan sangatlah penting sesuai dengan ketentuan pada UU No. 41 Tahun 2004. Nadzir sebagai pihak pengelola harta wakaf dari wakif harus mampu mengembangkannya sesuai dengan peruntukannya. Selain itu, eksistensi wakaf dan pemberdayaannya juga tergantung pada profesionalitas seorang nadzir tersebut. Nadzir juga memiliki tanggung jawab untuk menentukan suatu kebijakan agar harta wakaf tersebut dapat dikelola secara efektif dan optimal.⁵

Salah satu objek peruntukan harta wakaf yaitu masjid. Secara umum, masjid berfungsi sebagai tempat berkumpul untuk melaksanakan ibadah. Dalam konteks pemberdayaan sumber daya manusia, masjid juga berfungsi sebagai tempat pengembangan pemahaman keislaman melalui kegiatan dakwah, pengajaran, dan

³ Nur Ahmad Fauzi, "Wakaf Produktif untuk Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Prespektif Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf", *Jurnal Sakina*, Vol 8. Issue I 2024, hlm. 3

⁴ Rozalinda, *Manajemen Wakaf Produktif*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2015, hlm. 72

⁵ Abdurrahman Kasdi, "Peran Nadzir dalam Pengembangan Wakaf", *Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol. 1, No. 2, Desember 2014 hlm. 218

pelatihan yang diadakan secara teratur.⁶ Salah satu masjid yang mengelola harta wakaf seperti ini adalah Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal.

Aset wakaf di Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal telah ada sejak lama, sekitar tahun 1980 an. Adanya wakaf tersebut menjadi sangat penting untuk dikelola karena masjid sebagai pusat dakwah yang membutuhkan sumber dana yang berkelanjutan untuk mendukung berbagai kegiatan keagamaan dan pemberdayaan umat. Sebelum dibentuknya Yayasan Masjid al-Muttaqin sekitar tahun 2000, sistem pengelolaan wakaf masih dilakukan secara tradisional dan diserahkan kepada masyarakat sekitar yang ditunjuk oleh pengurus masjid. Pengelolaan sebelumnya masih belum memiliki struktur organisasi yang jelas, dalam hal administrasi hasil wakaf juga seringkali terjadinya simpang siur, baik dalam pelaporan, maupun pengawasan serta belum adanya perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan yang sistematis. Akibatnya, meskipun potensi aset wakaf cukup besar, hasil yang diperoleh masih belum optimal sehingga pemanfaatannya masih belum dapat dirasakan. Problematika inilah yang menjadi dasar penting perlunya perubahan menuju manajemen wakaf produktif yang lebih profesional setelah adanya yayasan.⁷

Pengelolaan wakaf produktif secara sistematis melalui Yayasan Masjid al-Muttaqin menjadi langkah strategis dalam mengembangkan potensi aset wakaf yang dimiliki. Berbeda dengan masjid lain di wilayah Kendal dan sekitarnya, wakaf yang dimiliki masjid masih dikelola oleh pemerintah daerah setempat dengan menggunakan anggaran dari pemerintah, sehingga nanti hasilnya tidak bisa dirasakan secara langsung oleh pihak masjid. Dengan adanya Yayasan Masjid al-Muttaqin, membuktikan bahwasanya kemandirian masjid dalam meningkatkan kemanfaatan harta wakaf

⁶ Qadaruddin, Muhammad, A. Nurkidam, Firman. “Peran Dakwah Masjid dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat”. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, Vol.10 No.2 Juli – Des 2016, hlm. 224

⁷ Wawancara pribadi dengan Bapak Muh. Najib Fauzan Ketua Yayasan Masjid al-Muttaqin kaliwungu 22 November 2025

sehingga mampu mendapatkan hasil yang lebih banyak untuk kemakmuran masjid dan masyarakat sekitar.⁸

Pengelolaan aset wakaf pada Yayasan Masjid al-Muttaqin melalui bidang kendaziran masjid. Menurut keterangan dari pihak nazhir masjid, sistem pengelolaan pada sawah wakaf juga mengalami berbagai perubahan. Pada awal pengelolaannya, sawah wakaf masjid dilakukan dengan sistem sewa, namun dalam hal ini, pengurus masjid seringkali menemui kesulitan dalam hal perpanjangan masa sewa dari tiap petani. Sehingga sistem yang digunakan harus diganti dengan penggarapan mandiri. Pada proses penggarapan mandiri, pihak masjid juga seringkali mengalami kendala pada hasil yang didapat setelahnya serta besarnya beban biaya operasional yang ditanggung. Untuk itu pihak Yayasan masjid mengganti sistem pengelolaan tersebut dengan sistem lelang pada sektor sawah wakaf masjid.⁹

Tabel 1.1
Data Laporan Keuangan Hasil Wakaf tahun 2024-2025

No	Wakaf	Penghasilan Kotor Per Tahun
1.	Sawah	Rp. 650.000.000
2.	Toilet Umum	Rp. 92.000.000
3.	Toko	Rp. 55.000.000
4.	Parkir	Rp. 87.000.000

(Sumber: Dokumen Pengurus Masjid al-Muttaqin)

Meskipun Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal telah lama menjadi tempat peribadatan dan kegiatan keagamaan masyarakat setempat, kegiatan dakwah yang ada di masjid ini pada awalnya masih belum terlalu berkembang dan masih bersifat konvensional. Kegiatan dakwah sebelumnya masih sebatas berbentuk mujahadah

⁸ Wawancara pribadi dengan Bapak Ahmad Mustaghfirin Nadzir Masjid al-Muttaqin Kaliwungu 22 November 2025

⁹ Wawancara pribadi dengan Bapak Ahmad Mustaghfirin selaku Nadzir Masjid al-Muttaqin Kaliwungu 22 November 2025.

dan zikir bersama seperti dzikir pagi hari setelah sholat subuh, rutinan yasin malam jum'at dan maulid. Adapun kegiatan maupun program dakwah yang bersifat pengembangan bagi para jamaahnya masih belum diterapkan karena adanya beberapa keterbatasan. Keterbatasan ini diantaranya ialah sumber daya finansial yang belum memadai untuk mendukung penyelenggaraan berbagai kegiatan dakwah yang lebih beragam, akibatnya partisipasi masyarakat masih belum sepenuhnya meningkat dan dampaknya terhadap pemberdayaan umat masih belum maksimal.¹⁰

Dengan diterapkannya sistem manajemen wakaf produktif yang baik oleh Yayasan Masjid al-Muttaqin, menjadi sebuah solusi dalam mengatasi kendala tersebut. Hasil pengelolaan wakaf produktif telah menghasilkan keuntungan yang cukup memadai. Keuntungan tersebut tidak hanya ditujukan untuk pembangunan dan perawatan masjid semata, namun juga dialokasikan sebagai pendanaan bagi kegiatan dakwah. Sehingga, kegiatan dakwah di Masjid al-Muttaqin dapat berkembang dengan adanya berbagai program baru seperti kajian keislaman, pelatihan qori', pelatihan bahasa, dan penyelenggaraan berbagai event kegiatan yang mampu menarik partisipasi jamaah yang lebih luas.¹¹

Penelitian ini hadir untuk mengkaji terkait proses manajemen wakaf produktif di Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal. Penerapan wakaf produktif di masjid diharapkan mampu menjadi langkah strategis yang bertujuan untuk mengembangkan kegiatan dakwah melalui pemanfaatan hasil wakaf secara efektif, transparan, dan berkelanjutan. Penelitian ini penting dilaksanakan guna mengkaji lebih mendalam terkait optimalisasi harta wakaf untuk dimanfaatkan pada sektor dakwah sehingga memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan dakwah islam di masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, serta penggambaran singkat tentang sasaran penelitian ini, peneliti akan

¹⁰ Wawancara pribadi dengan Bapak Zumarul Faizin Badan Pengawas Masjid al-Muttaqin Kaliwungu 22 November 2025

¹¹ Wawancara pribadi dengan Bapak Muh. Najib Fauzan Ketua Yayasan Masjid al-Muttaqin Kaliwungu 5 Juli 2026.

melakukan penelitiannya tentang bagaimana manajemen wakaf produktif yang dikelola oleh masjid tersebut dengan judul **“Manajemen Wakaf Produktif untuk Mengembangkan Kegiatan Dakwah di Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen wakaf produktif untuk mengembangkan kegiatan dakwah di Masjid Jami' al-Muttaqin Kaliwungu Kendal?
2. Bagaimana dampak manajemen wakaf produktif untuk mengembangkan kegiatan dakwah di Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tentang bagaimana manajemen wakaf produktif untuk mengembangkan kegiatan dakwah di Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal.
2. Untuk mengetahui dampak manajemen wakaf produktif terkait pengembangan kegiatan dakwah di Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Adanya penelitian, harapannya bisa menjadi bahan referensi dan manfaat baru tentang bagaimana manajemen wakaf produktif pada lingkungan Masjid. Kemudian penelitian ini juga nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan pandangan oleh para nadzir dalam konteks manajemen pengelolaan wakaf produktif.

2. Secara Praktis

- a. Adanya penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai sumber referensi tambahan terkait penelitian di bidang manajemen wakaf, khususnya bagi mahasiswa yang berkonsentrasi pada bidang studi ini di Prodi Manajemen Dakwah. kemudian, adanya hasil penelitian

ini juga diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan pembandingan pada studi atau penelitian selanjutnya.

- b. Bagi para pembaca, harapannya adanya penelitian ini mampu memberikan pandangan baru dan pengetahuan kepada para pembaca supaya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat terkait dengan pengelolaan wakaf produktif.
- c. Bagi penulis, harapannya dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan tentang pengelolaan wakaf produktif serta mengembangkan kemampuan menyusun karya tulis ilmiah.
- d. Bagi Masyarakat, harapannya penelitian ini mampu dijadikan sebagai bahan pandangan tentang manajemen pengelolaan wakaf produktif di suatu masjid.

E. Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi Teori

a. Manajemen

Menurut George R. Terry, manajemen merupakan sebuah proses atau kerangka kerja yang didalamnya terdapat arahan atau bimbingan kepada seseorang untuk mencapai tujuan organisasi atau maksud yang diinginkan. Menurut Hasibuan, manajemen ialah dasar ilmu yang berisikan seni untuk mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.¹²

Dalam hal tentang wakaf, kunci keberhasilan dalam sebuah manajemen dilihat pada hal-hal yang ada didalamnya. Dalam manajemen wakaf, pentingnya kinerja nazhir dan pengelola set wakaf harus saling berkesinambungan agar potensi wakaf dapat dikelola secara maksimal. Karena berkembang atau tidaknya potensi wakaf tersebut dilihat dari bagaimana penerapan manajemen

¹² Said Hamzali, dkk. *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*. (Sumatra Barat: CV. AZKA PUSTAKA. 2022) hlm. 5

didalamnya, pada pengelolaannya juga harus memperhatikan fungsi manajemen agar harta wakaf tersebut mampu dikelola dengan baik.¹³

Dijelaskan dalam bukunya Rozalinda, pada dasarnya, didalam perwakafan, manajemen juga diperlukan sebagai langkah strategis untuk mengelola wakaf secara efektif dan efisien. Fungsi manajemen yang mempengaruhi terhadap kinerja suatu organisasi atau perusahaan nanti dikenal dengan istilah fungsi POAC.

1. Perencanaan (*Planning*)

Langkah awal dalam proses manajemen adalah sebuah perencanaan. Pada tahap ini, rencana atau persiapan disusun secara matang untuk mendapatkan hasil yang diinginkan kedepannya serta menentukan berbagai tahapan yang akan digunakan dalam mencapai sebuah tujuan tersebut.¹⁴

Dalam perencanaan pada manajemen wakaf, terdapat 3 hal yang mendasar didalamnya yaitu: 1) pada segi proses, perencanaan berisikan tentang proses dasar yang digunakan untuk menetapkan tujuan pengelolaan wakaf dan menentukan bagaimana tujuan tersebut dapat teralisasi dengan menentukan sumber daya yang dibutuhkan. 2) pada segi fungsi, perencanaan akan mempengaruhi terhadap nadzir dalam menentukan rencana kegiatan organisasi. 3) pada segi pengambilan keputusan, perencanaan ialah pengambilan keputusan untuk jangka waktu yang lama terkait keputusan apa

¹³ Abdurrahman Kasdi, *Fiqih Wakaf: Dari Wakaf Klasik hingga Wakaf Produktif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2021), hlm. 172

¹⁴ H. B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm 42

yang akan dilakukan oleh nadzir serta bagaimana cara pengimplementasiannya.¹⁵

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Setelah adanya rencana yang telah dibuat, perlu adanya sumber daya yang mampu mengelolanya agar mampu mencapai tujuan tersebut. Adanya proses pengorganisasian ini agar seorang manajer lebih mudah dalam melakukan pengawasan dan penentuan orang-orang dalam pelaksanaan tugas yang telah dibagi.¹⁶

Pada proses pengorganisasian wakaf, manajer wakaf atau ketua nadzir harus dapat mengalokasikan sumber daya organisasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya bersama struktur organisasi. Struktur organisasi disini ialah desain organisasi dimana peran manajer wakaf atau nadzir pada tugas dan wewenangnya melakukan alokasi terkait sumber daya organisasi, terkait pada pembagian kerja serta bagaimana keseluruhan kinerja tersebut dapat dikoordinasikan dan dikomunkasikan.¹⁷

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan adalah proses penggerakan orang-orang untuk melaksanakan tugasnya sesuai fungsi dan tanggung jawabnya sehingga akan mewujudkan efektivitas hasil kerja. Adanya proses pelaksanaan ini merupakan peranan penting dalam sebuah manajemen agar mampu merealisasikan sebuah rencana dan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁸

Dalam fase pelaksanaan manajemen wakaf, yakni melaksanakan dan menetapkan standar operasional

¹⁵ Rozalinda, *Manajemen Wakaf Produktif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 76

¹⁶ Erna Novitasari, *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen*, (Yogyakarta: UNICORN, 2020), hlm. 6

¹⁷ Rozalinda, *Manajemen Wakaf Produktif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 79

¹⁸ Muh. Samsuri, *Hukum Wakaf*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2023), hlm. 166

pengelolaan dan pengembangan wakaf, dalam hal ini berfokus pada berfokus pada garis kebijakan atau batasan dalam mengelola dan mengembangkan wakaf agar memberikan hasil yang lebih bermanfaat bagi kepentingan masyarakat umum. Untuk itu, ketua nadzir, baik nadzir perseorangan, organisasi maupun yayasan harus memiliki kemampuan untuk mengarahkan dan memimpin anggota untuk terus maju dalam rangka meraih tujuan bersama.¹⁹

4. Pengawasan (*Controlling*)

Setelah semua tahapan dilakukan, langkah terakhir adalah melakukan pengawasan atau pemantauan terhadap proses yang sudah berjalan sebelumnya. Pengawasan ini merupakan sebuah proses umpan balik serta sebagai tindak lanjut terhadap apa yang telah dihasilkan sesuai pertimbangan rencana yang telah disusun sebelumnya.²⁰

Berkaitan dengan manajemen wakaf, fungsi pengawasan yang dilakukan nadzir ialah mengevaluasi pencapaian tujuan dan terget kegiatan sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat sebelumnya. Mengambil langkah klarifikasi atau koreksi atas penyimpangan yang mungkin terjadi serta merumuskan berbagai solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan pengelolaan wakaf, sehingga tidak terjadinya *mismanagement* maupun penyalahgunaan harta wakaf.²¹

¹⁹ Rozalinda, *Manajemen Wakaf Produktif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 81

²⁰ M. Yusuf, dkk, *Teori Manajemen*, (Sumatra Barat: Team YPCM, 2023), hlm. 30

²¹ Rozalinda, *Manajemen Wakaf Produktif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 86

b. Wakaf Produktif

Istilah wakaf produktif tentunya berbeda dengan konteks wakaf pada umumnya, karena pada wakaf produktif harta benda yang telah diwakafkan dikelola terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil didalamnya yang kemudian hasil tersebut digunakan untuk tujuan wakaf. Dalam literturnya, wakaf produktif dikenal sebagai wakaf tidak langsung (*al-waqf ghair al-mu'baasyir*) atau wakaf investasi (*al-waqf al-istismaary*). Investasi yang dimaksud disini adalah upaya untuk mengelola atau menjadikan harta benda wakaf tersebut memiliki hasil yang kemudian dari hasil tersebut dapat dipergunakan untuk suatu kebermanfaatan bersama.²²

Adapun asas atau landasan yang menjadi garis besar dalam pengelolaan wakaf secara produktif sebagai berikut.

1. Asas keabadian manfaat
2. Asas pertanggungjawaban
3. Asas profesionalitas manajemen
4. Asas keadilan sosial.²³

d. Kegiatan Dakwah

Kegiatan atau pelaksanaan dakwah tidak sebatas hanya penyampaian ajaran islam melalui lisan maupun tulisan, namun meliputi seluruh kegiatan yang berisikan ajakan atau dorongan kepada seseorang untuk berbuat kebajikan dan menjaga diri terhadap perilaku yang berorientasi pada kebatilan, baik melalui lisan maupun tulisan, melalui media, serta melalui perbuatan dan

²² Ahmad Furqon, *Fikih dan manajemen Wakaf Produktif*, (Semarang: SeAP Studio, 2019) hlm. 11.

²³ Abdurrahman Kasdi, *Fiqih Wakaf: Dari Wakaf Klasik hingga Wakaf Produktif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2021), hlm. 111-114

akhlak yang mulia.²⁴ Dalam pelaksanaannya, kegiatan dakwah tidak terlepas dari unsur dakwah di dalamnya. Adapun unsur dakwah tersebut merupakan sebuah komponen yang sangat penting pada pelaksanaan sebuah kegiatan dakwah. Unsur dakwah pada kegiatan dakwah antara lain:

1. Subjek Dakwah

Subjek dakwah atau yang dikenal dengan *da'i* berperan sebagai seseorang yang memberikan seruan dakwah terhadap masyarakat sekitar baik melalui perkataan maupun perbuatan, sehingga mampu memberikan dampak positif terhadap sesama. Subjek dakwah diharapkan mampu menguasai materi metode, media dan sasaran dakwah sehingga dalam kegiatan dakwah tersebut mampu berjalan dengan lancar

2. Objek Dakwah

Objek dakwah atau *mad'u* ialah masyarakat sebagai pihak penerima pesan dakwah. Sehingga dakwah tidak hanya tertuju pada satu kalangan saja namun untuk seluruh umat manusia.

3. Metode Dakwah

Metode dakwah merupakan langkah-langkah atau suatu cara dalam penyampaian pesan dakwah kepada *mad'u* agar pesan dakwah yang disampaikan mampu diterima dengan baik.

4. Materi dakwah

Materi dakwah merupakan isi dari pesan yang akan disampaikan oleh seorang *da'i* pada kegiatan dakwah. Materi dakwah harus dikemas sedemikian rupa dengan menyesuaikan kondisi

²⁴ M. Qadaruiddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hlm. 5.

mad'u sebagai penerima pesan dakwah agar dapat dipahami secara mudah.

5. Media Dakwah

Dalam pelaksanaan dakwah tentu membutuhkan sebuah media dalam penyampaianya, agar dakwah tersebut dapat berjalan dengan lancar dan mudah diterima oleh sasaran dakwah.²⁵

2. Penelitian Relevan

Hasil temuan terhadap beberapa literatur sebelumnya yang telah didapatkan menunjukkan bahwa terdapat beberapa studi yang relevan dengan topik manajemen wakaf produktif yang diangkat oleh peneliti, antara lain:

- a. *Pertama*, penelitian berbentuk skripsi karya Aunar Pesi dari Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh di tahun 2023, berjudul “Analisis Manajemen Pengelolaan Wakaf Produktif di Masjid Jamik Baitul Jannah Kemukiman Tungkop Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar”. Temuan dari penelitian ini, dijelaskan bahwa pengelolaan wakaf produktif di Masjid Jamik telah dilaksanakan dengan dengan cukup baik dan menerapkan manajemen POAC. Pengelolaan hasil wakaf produktif juga dilaksanakan dengan baik yakni mengedepankan asas transparansi. Seluruh harta wakaf yang dimiliki oleh masjid tersebut bersifat produktif karena mampu dikelola dan mendatangkan hasil namun masih digunakan untuk keperluan masjid karena masih dalam proses pembangunan.²⁶

Adapun keterkaitan penelitian tersebut terhadap penelitian yang dikaji saat ini tentu terdapat persamaan serta perbedaan. Persamaan antara kedua penelitian ini ialah membahas tentang manajemen wakaf produktif oleh masjid

²⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 13-15.

²⁶ Anuar Pesi, “*Analisis Manajemen Pengelolaan Wakaf Produktif di Masjid Baitul Jannah Kemukiman Tungkop Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar*”, Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023

dengan menggunakan tahapan POAC, sedangkan untuk perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, kemudian pemanfaatan hasil dari wakaf tersebut masih cenderung dialokasikan untuk kebutuhan masjid karena masih dalam tahap pembangunan dan belum dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar.

- b. *Kedua*, penelitian berbentuk skripsi karya Abbad Ghifary dari Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh di tahun 2020, berjudul “Pengelolaan Wakaf Produktif untuk Kesejahteraan Masyarakat di Desa Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh”. Temuan dari penelitian ini, dijelaskan bahwa pengelolaan wakaf yang ada masih terbilang baru berjalan, dikarenakan pada pengelolaannya masih belum terdapat badan wakaf khusus yang mengelolanya. Kemudian hasil wakaf produktif tersebut ditujukan ke beberapa aspek seperti aspek pendidikan, ekonomi, kesehatan dan spiritual.²⁷

Adapun keterkaitan penelitian tersebut terhadap penelitian yang dikaji saat ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan antara kedua penelitian ini membahas terkait pengelolaan wakaf yang kemudian pemanfaatan hasilnya diperuntukkan pada salah satu aspek spiritual atau kegiatan dakwah di masjid, sedangkan untuk perbedaannya ialah pada bentuk harta wakaf yang dikelola yakni sebuah rumah sewa serta kepengurusan yang masih membutuhkan pelatihan terkait profesionalisme pengelolaan wakaf.

- c. *Ketiga*, penelitian berbentuk skripsi karya Siti Nur Azizah dari Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifudin Zuhri di tahun 2019, berjudul “Manajemen Wakaf Produktif (Studi Kasus di BMT Masjid Wakaf Al-Istiqomah Kauman Lama Kelurahan Purwokerto Lor Kabupaten Banyumas)”. Temuan dari penelitian ini, dijelaskan bahwa pengelolaan wakaf yang

²⁷ Abbad Ghifary, “*Pengelolaan Wakaf Profuktif untuk Kesejahteraan Masyarakat Desa Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh*”, Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020

ada di masjid ini berjalan dengan cukup optimal, hal ini dibuktikan dengan adanya program yang telah dirancang sebelumnya. Pemanfaatan hasil dari wakaf produktif ditujukan untuk sektor keberlanjutan yang melibatkan masyarakat di sekitar, selain itu pemanfaatan hasil wakaf tersebut juga dialokasikan untuk mendukung pemeliharaan, pengembangan aset dan pelaksanaan di bidang dakwah.²⁸

Adapun keterkaitan penelitian tersebut terhadap penelitian yang dikaji saat ini tentunya terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan pada kedua penelitian ini mengkaji terkait pengelolaan wakaf yang ada di masjid melalui aset wakaf yang dimilikinya, sedangkan untuk perbedaannya ialah pada pelaksanaan wakaf produktif tersebut yakni dengan cara memberikan bantuan dana kepada masyarakat untuk pengembangan usaha sehingga harta wakaf tersebut mampu dimanfaatkan oleh masyarakat untuk dikelola dan menghasilkan manfaat bagi keduanya.

- d. *Keempat*, penelitian berbentuk skripsi karya Satria Yuda Gautama dari Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung di tahun 2022, berjudul “Manajemen Wakaf Produktif dalam Memakmurkan Masjid Istiqlal Bandar Jaya Kabupaten Lampung Tengah”. Temuan dari penelitian ini menjelaskan bahwa pengelolaan wakaf di masjid tersebut terbilang sudah produktif, yakni dengan memanfaatkan secara maksimal aset wakaf yang dimiliki seperti penyediaan fasilitas toilet yang luas, lahan parkir serta area kuliner yang memadai. Dengan adanya fasilitas tersebut sehingga mampu mendatangkan keuntungan bagi pihak masjid dan respon masyarakat yang positif.²⁹

²⁸ Siti Nur Azizah, “*Manajemen Wakaf Produktif (Studi Kasus di BMT Masjid Wakaf Al-Istiqomah kauman Lama Kelurahan Purwokerto Lor Kabupaten Banyumas)*”, skripsi: Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifudin Zuhri, 2019

²⁹ Satria Yuda Gautama, “*Manajemen Wakaf Produktif dalam Memakmurkan Masjid Istiqlal Bandar Jaya Kabupaten Lampung Tengah*”, skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022

Adapun keterkaitan antara penelitian tersebut terhadap penelitian yang dikaji saat ini terdapat persamaan dan perbedaan. Untuk persamaannya ialah keduanya mengkaji tentang manajemen wakaf produktif di masjid untuk mendatangkan sebuah kebermanfaatan dari aset wakaf tersebut. Sedangkan untuk perbedaannya ialah pada lokasi penelitian, kemudian bentuk aset wakaf yang dikelola yang ialah berupa peningkatan fasilitas yang ada di masjid untuk kebutuhan masyarakat maupun untuk kebutuhan dakwah, dengan rencana akan membangun pondok pesantren di tahun berikutnya.

- e. Kelima, penelitian berbentuk jurnal karya Nur Dinah Fauziah, dkk tahun 2023 berjudul *“Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Produktif di Masjid Jami’ Jetis, Samigaluh, Kulon Progo, Yogyakarta”*. Temuan dari penelitian ini, dijelaskan bahwa pengelolaan wakaf pada masjid Jami’ Samigaluh sudah menggunakan tahapan POAC oleh pihak nadzirnya. Kemudian pengelolaanya pun sudah mengacu pada Undang-Undang Wakaf Bab V pasal 42. Aset wakaf yang dimiliki oleh masjid dikelola dengan cara bekerja sama dengan beberapa pihak kemudian dibangun sebuah unit usaha di atas tanah wakaf tersebut.

Adapun keterkaitan penelitian tersebut terhadap penelitian yang dikaji saat ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan pada kedua penelitian ini ialah mengkaji terkait pengelolaan wakaf di masjid dengan mengelola aset wakaf berupa tanah wakaf yang ada di sekitar masjid. Sedangkan untuk perbedaannya ialah pada pemanfaatan aset wakaf tersebut digunakan untuk membangun sebuah unit usaha yang mampu menghasilkan pemasukan.³⁰

³⁰ Nur Dinah Fauziah, dkk, *“Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Produktif di Masjid Jami’ Jetis, Samigaluh, Kulon Progo, Yogyakarta”*, Jurnal: Universitas KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto, 2023

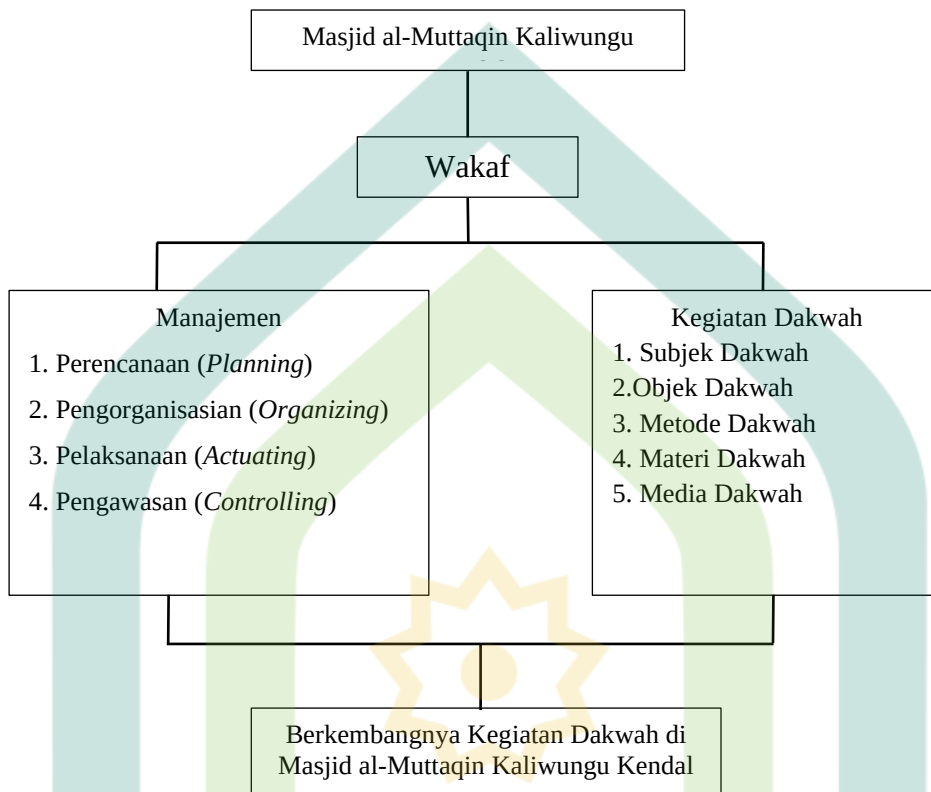
F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam suatu penelitian merupakan hal yang pokok dalam memaparkan garis besar penelitiannya. Menurut Sugiyono, menyatakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual yang menggambarkan tentang hubungan teoritis serta adanya faktor didalamnya yang berkaitan terhadap permasalahan dalam penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan pembahasan yang penting untuk dikaji.³¹

Wakaf produktif yang dikelola oleh Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal bertujuan untuk mengembangkan kegiatan dakwah di lingkungan masjid. Dalam pengelolaannya perlu adanya penerapan fungsi manajemen agar wakaf tersebut dapat menghasilkan manfaat sesuai yang diinginkan.

³¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2017) hlm. 60

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir



G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengungkapkan gejala maupun fenomena yang didapat melalui pengumpulan data untuk memperjelas terhadap pemahaman objek sekaligus membatasi wilayah penelitian dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kuncinya.³² Untuk jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan. Hal ini dilakukan agar peneliti memungkinkan mendapatkan data yang akurat di tempat lokasi penelitiannya serta mengamati

³² Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020) hlm. 248

fenomena-fenomena dan permasalahan yang terjadi didalamnya.³³

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dan dikumpulkan dari sumber data utama dengan metode wawancara atau draf pertanyaan yang telah disiapkan peneliti sebelumnya.³⁴ Peneliti memperoleh data dari beberapa informan seperti ketua yayasan masjid, nadzir masjid, ketua bidang jasa usaha masjid serta beberapa pengurus masjid lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berisikan tentang informasi yang berkaitan terhadap penelitian yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder pada penelitian ini meliputi informasi yang diperoleh dari jama'ah atau warga sekitar.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Penggunaan langkah ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian melalui pengamatan.³⁵ Metode ini diterapkan melalui pengamatan secara langsung guna menghasilkan gambaran tentang bagaimana manajemen pengelolaan wakaf produktif serta untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan dakwah yang sering diadakan di Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal.

³³ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019) hlm. 95

³⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali, 2013) hlm. 42

³⁵ Hikmawati Fenti, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm 35

b. Wawancara

Pengumpulan data melalui teknik wawancara memiliki beberapa keuntungan bagi peneliti karena data yang didapatkan melalui interaksi langsung antara peneliti dengan sasaran penelititannya, biasanya dilakukan melalui tanya jawab secara langsung guna mendapatkan informasi dan fakta yang aktual.³⁶ Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang manajemen wakaf produktif untuk meningkatkan kegiatan dakwah di Masjid al-Muttqain Kaliwungu Kendal.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ialah mencari data relevan yang berkaitan dengan variabel yang dibahas pada penelitiannya yang bersumber dari buku, catatan, transkrip, notiulen dan sumber lainnya.³⁷ Pada tahap observasi, peneliti mengumpulkan informasi berupa catatan, laporan-laporan, dokumen berupa lembaran akta tanah wakaf serta dokumen lainnya.

4. Teknik Analisis Data

Pada tahapan ini, ada beberapa teknik yang dilakukan agar data yang telah didapatkan mampu menghasilkan data yang valid. Analisis yang digunakan oleh peneliti dilakukan secara bertahap dengan pendekatan kualitatif melalui data yang telah didapatkan sebelumnya melalui hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang mudah dipahami yang nantinya data tersebut diklasifikasikan sesuai kebutuhan dan dilakukan sebuah penarikan kesimpulan.³⁸

³⁶ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020) hlm. 142.

³⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Pers, 2021) hlm. 150.

³⁸ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020) hlm. 161-162.

a) Reduksi Data

Reduksi data ialah kegiatan merangkum atau memetakan data berdasarkan hasil observasi di lapangan, selanjutnya memfokuskan beberapa data yang sesuai dengan tema penelitian. Hasil reduksi data ini nantinya akan memudahkan untuk mencari data yang lain dan memberikan gambaran umum yang jelas dalam kepenulisannya.³⁹ Pada tahap ini peneliti menyederhanakan beberapa data tersebut menjadi data yang relevan terhadap arah penelitiannya.

b) Penyajian data

Penyajian data ialah sebuah proses yakni pengumpulan data dari sekumpulan informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian dan menarik kesimpulan atau mengambil tindakan selanjutnya. Data yang disajikan biasanya berbentuk grafik, jaringan, bagan atau sebagainya yang mudah dipahami.⁴⁰ Pada tahap ini peneliti berupaya menguraikan bagaimana manajemen wakaf produktif untuk pengembangan kegiatan dakwah di Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal.

c) Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir ialah melakukan penarikan kesimpulan pada proses analisa data dalam penelitian kualitatif. Data dari penarikan kesimpulan ini merupakan hasil dari perbandingan antara keselarasan data objek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep penelitian.⁴¹ Pada tahap ini peneliti menarik sebuah kesimpulan tentang manajemen wakaf produktif untuk mengembangkan kegiatan dakwah di Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 246

⁴⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media: 2014) hlm. 244

⁴¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Bantul: Penerbit KBM Indonesia, 2022) hlm. 48

H. Sistematika Penulisan

Penulis membagi menjadi 5 pokok pembahasan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, landasan teori, terdiri dari ruang lingkup manajemen, wakaf produktif dan kegiatan dakwah.

Bab III, gambaran objek penelitian. Deskripsi data tentang profil Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal, aset wakaf Masjid al-Muttaqin, deskripsi data manajemen wakaf produktif di Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal dan dampak manajemen wakaf produktif terhadap pengembangan kegiatan dakwah di Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal.

Bab IV, tentang “analisis permasalahan”, menjelaskan mengenai analisis manajemen wakaf produktif di Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal dan dampak manajemen wakaf produktif terhadap pengembangan kegiatan dakwah di Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal.

Bab V, penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan terkait manajemen wakaf produktif untuk mengembangkan kegiatan dakwah di Masjid al-Muttaqin Kaliwungu, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam mengelola aset wakaf produktif, Masjid al-Muttaqin menerapkan sistem lelang pada wakaf sawah dari yang sebelumnya menerapkan sistem penggarapan sawah mandiri. Pada aset wakaf dalam bentuk jasa usaha, Masjid al-Muttaqin menggunakan sistem pengelolaan mandiri dengan memberdayakan masyarakat sekitar sebagai pekerja didalamnya. Dengan menerapkan fungsi manajemen didalam pengelolaanya yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, wakaf produktif yang ada dapat dikelola secara maksimal dan dapat menghasilkan manfaat bagi kemakmuran masjid dan masyarakat sekitar. Dari hasil pengelolaan wakaf tersebut, kegiatan dakwah yang ada didalam masjid juga semakin berkembang berkat adanya dukungan dari dana hasil wakaf produktif..
2. Adanya wakaf yang dikelola pada Masjid al-Muttaqin dapat memberikan dampak atau manfaat yang signifikan dalam perkembangan kegiatan dakwah di masjid. Perkembangan tersebut dilihat pada peningkatan fasilitas serta pembiayaan berbagai kegiatan didalam masjid, salah satunya sebagai sarana pemberian insentif bagi para da'i. Dengan adanya dukungan dana dari hasil pengelolaan wakaf produktif di masjid, sehingga dapat meningkatkan berbagai kegiatan dan fasilitas yang ada. Kemudian dalam penyelenggaraan kegiatan dakwah yang sebelumnya hanya berfokus pada kegiatan ibadah semata dapat

dikembangkan dengan memberikan kegiatan pelatihan yang dapat diikuti oleh kalangan anak-anak maupun remaja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi Masjid al-Muttaqin Kaliwungu Kendal, dalam pengelolaan wakaf produktif di masjid khususnya pada pelaksanaan lelang sawah agar nazhir lebih luas dalam penyebaran informasi terkait pelaksanaan lelang kepada masyarakat diluar wilayah kaliwungu agar dapat ikut berpartisipasi, karena terkadang ada beberapa orang yang terlambat mengetahui informasi terkait pelaksanaannya. Kemudian bagi pengurus Masjid al-Muttaqin agar dapat menambah jumlah unit jasa usaha masjid seperti UMKM Masjid, karena lokasi masjid yang begitu strategis di pusat aktivitas masyarakat sehingga dapat meningkatkan pemasukan bagi kas masjid dari hasil pengelolaan wakaf yang sudah ada.
2. Bagi Penulis, penulis menyadari akan adanya kekurangan maupun kesalahan dalam penelitian ini yang masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan penulis, oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang dapat membangun untuk lebih baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Qadaruddin. (2019). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Pers.
- Amin, Samsul Munir. (2013). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Bahri, E. C. (2022). Pengelolaan Wakaf Produktif untuk Meningkatkan Kesejahteraan Umat. *Jurnal Penelitian Ilmiah INTAJ*, 3.
- Departemen Agama RI. (2003). *Fikih wakaf*. Jakarta: DIRJEN BIMAS Islam dan Penyelenggaraan Haji.
- Diri, S. (2023). *Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- Fatoni, A. (2019). *Metodologi Penelitian dan Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatoni, A. (2019). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, N. A. (2024). Wakaf Produktif untuk Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Prespektif Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf. *Jurnal Sakina*, 8(1), 3.
- Fenti, H. (2017). *Metode Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Furqon, A. (2019). *Fikih dan Manajemen Wakaf Produktif*. Semarang: SeAP Studio.
- Hamzali, S. (2022). *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*. Sumatra Barat: CV AZKA PUSTAKA.
- Hardani, d. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

- Huda, M. d. (2019). Sistem Pengelolaan Wakaf Masjid Produktif Prespektif Hukum Islam. *Jurnal At-Tamkwil*, 1(2), 30.
- Kasdi, A. (2014). Peran Nadzir dalam Pengembangan Wakaf. *Jurnal Zakat dan Wakaf*, 1(2), 218.
- Kasdi, A. (2021). *Fiqih Wakaf: Dari Wakaf Klasik hingga Wakaf Produktif*. Yogyakarta: Idea Press.
- Mannan, A. (2021). *Strategi Pengembangan Dakwah*. Gowa: Allaudin University Press.
- Mubarak, J. (2008). *Wakaf Produktif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Mustofa, & Ahsan, K. (2026). Optimalisasi Harta Wakaf sebagai Sarana Dakwah (Studi Kasus Yayasan AT-Turots Al-Islamy Yogyakarta). *Jurnal Studi Keislaman*, 6(2), 213.
- Nadziirin, F. (2026). Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam di Lembaga Al-Qur'an Center (LAC) Bandar Lampung. *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, 7(2), 63.
- Novitasari, E. (2020). *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen*. Yogyakarta: UNICORN.
- Patma, T. S. (2019). *Pengantar Manajemen*. Malang: POLINEMA PRESS.
- Prastowo, A. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Qadaruddin, M., Nurkidam, A., & Firman. (2016). Peran Dakwah MAsjid dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat. *Ilmu dakwah: Academic Journal for Homiletic Sudies*, 10(2), 224.
- Rozalinda. (2015). *Manajemen Wakaf Produktif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Bantul: Penerbit KBM Indonesia.
- Samsuri, M. (2023). *Hukum Wakaf*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Siswanto, H. (2013). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Wakaf, D. P. (2007). *Paradigma Baru Wakaf di Indonesia*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Wawancara Pribadi dengan Muh. Najib Fauzan Ketua Yayasan Masjid al-Muttaqin Kaliwungu 22 November 2025.
- Wawancara Pribadi dengan Ahmad Mustaghfirin Ketua Nazhir Masjid al-Muttaqin Kaliwungu 22 November 2025.
- Wawancara Pribadi dengan Anharul Asror Ketua Bidang Jasa Usaha Masjid al-Muttaqin Kaliwungu 28 Desember 2025.
- Wawancara Pribadi dengan Muhammad Rifki Ketua Ikatan Remaja Masjid al-Muttaqin Kaliwungu 28 Desember 2025.
- Wawancara Pribadi dengan Anwarul Ma'arif Bidang Sosial Kemasyarakatan Masjid al-Muttaqin Kaliwungu 28 Desember 2025.
- Yasir, M. (2022). *Pengelolaan Wakaf untuk Pembangunan ekonomi Berkelanjutan*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Yusuf, M. (2023). *Teori manajemen*. Sumatra Barat: Team YPCM.